

**ANALISIS PERATURAN DESA DALAM TINJAUAN  
UU NO 12 TAHUN 2011 TENTANG PEMBENTUKAN  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
(PERSPEKTIF ASAS KEMANFAATAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2022 M / 1444 H**

**ANALISIS PERATURAN DESA DALAM TINJAUAN  
UU NO 12 TAHUN 2011 TENTANG PEMBENTUKAN  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
(PERSPEKTIF ASAS KEMANFAATAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2022 M / 1444 H**

## ABSTRAK

**Agus Malkan. Nim: 1808206074, “Analisis Peraturan Desa Dalam Tinjauan UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Perspektif Asas Kemanfaatan)”.**

Ketentuan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia telah mengalami banyak dinamika perubahan. Salah satu perubahannya adalah dengan dicabutnya UU No. 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan digantikan dengan UU Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan. Perubahan tersebut mengundang datangnya suatu permasalahan terkait dengan kedudukan Peraturan Desa. Dengan tidak dicantumkannya Peraturan Desa ke dalam hirarki peraturan perundang-undangan secara tertulis, hal tersebut menyebabkan perdebatan yuridis terkait dengan kedudukan Peraturan Desa itu sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan penelusuran hukum positif dan dokumen yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti, dengan menggunakan pendekatan Penelitian yakni: pendekatan Undang-undang (*statute Approach*), dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*).

Adapun hasil dari penelitian ini: menurut undang-undang Nomor 12 Tahun 2011, dengan berdasarkan pada ketentuan pasal 8 ayat (1) dan (2), Kedudukan peraturan desa masih diakui sebagai salah satu jenis peraturan perundang-undangan. Dan mempunyai kekuatan hukum mengikat sepanjang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi atau dibentuk berdasarkan kewenangan. Dan berdasarkan tinjauan dari asas kemanfaatan, keberadaan peraturan desa masih diperlukan dan digunakan sebagai salah satu instrumen/perangkat hukum untuk melaksanakan fungsi pemerintahan desa. Serta Berdasarkan analisis *siyasah dusturiyah* Peraturan desa merupakan salah satu instrumen hukum yang digunakan pemerintah/penguasa untuk mencapai kemaslahatan.

**Kata Kunci:** *Peraturan Desa, UU No. 12 Tahun 2011, dan Kemanfaatan.*

## ABSTRACT

**Agus Malkan. Nim: 1808206074, " *Analysis Of Village Regulations In Review Of Law Number 12 Year 2011 Concerning Formation Of Village Regulations (The Principle Of Benefit)*".**

*The provisions of laws and regulations in Indonesia have undergone many dynamic changes. One of the changes is the repeal of Law no. 10 of 2004 concerning the Establishment of Legislations was replaced by Law Number 12 of 2011 concerning the Establishment of Legislations. This change invites problems related to the position of Village Regulations. By not including the Village Regulations into the hierarchy of laws and regulations in writing, this has led to a juridical debate regarding the position of the Village Regulations themselves.*

*This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem. The research method used in this research is the normative juridical method. namely research conducted by way of tracing positive law and documents related to the focus of the problem under study. by using the research approach, namely: the statute approach, and the conceptual approach.*

*The results of this study: according to law No. 12 of 2011, based on the provisions of article 8 paragraphs (1) and (2), the position of village regulations is still recognized as one type of legislation. And has binding legal force as long as it is ordered by a higher statutory regulation or is formed based on authority. And based on a review of the principle of expediency, the existence of village regulations is still needed and used as one of the legal instruments/devices to carry out village government functions. And based on the *siyasa dusturiyah* analysis, village regulations are one of the legal instruments used by the government/rulers to achieve benefit.*

**Keywords:** *Village Regulation, UU no. 12 Year 2011, and Benefits.*



## ملخص

أجوس مالكان, 1808206074 تحليل اللوائح القروية في مراجعة القانون رقم 12 لسنة 2011 بشأن تكوين القرية (مبدأ المنفعة) ،

مرت أحكام القوانين واللوائح في إندونيسيا بديناميات كثيرة للتغيير. أحد التغييرات هو إلغاء القانون رقم. تم استبدال القانون رقم 10 لعام 2004 بشأن إنشاء التشريعات بالقانون رقم 12 لعام 2011 بشأن إنشاء التشريعات. يدعو هذا التغيير إلى مشكلة تتعلق بموقف تنظيم القرية. من خلال عدم تضمين لوائح القرى في التسلسل الهرمي المكتوب للقوانين واللوائح ، أدى ذلك إلى نقاش قانوني يتعلق بموقف لوائح القرية نفسها.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة على الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة. طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي الطريقة القانونية المعيارية. أي البحث الذي تم إجراؤه من خلال تتبع القانون الوضعي والوثائق المتعلقة بتركيز المشكلة قيد الدراسة. استخدام طرق البحث وهي: المنهج الأساسي ، والمنهج المفاهيمي.

نتائج هذه الدراسة: وفقاً للقانون رقم 12 لعام 2011 ، بناءً على أحكام المادة 8 الفقرتين (1) و (2) ، لا يزال موقف اللوائح القروية معترفاً به كنوع واحد من التشريعات. لها قوة قانونية ملزمة طالما أمر بها قانون أعلى أو تم تشكيلها على أساس السلطة. بناءً على مبدأ النفعية ، لا تزال هناك حاجة إلى اللوائح القروية وتستخدم كأحد الأدوات القانونية لتنفيذ وظائف حكومة القرية. بناءً على تحليل سياسة دستورية ، تعد لوائح القرية إحدى الأدوات القانونية التي تستخدمها الحكومة / المحافظ لصالحها

الكلمات المفتاحية: قواعد القرية, قانون رقم. رقم 12 لسنة 2011, مبدأ النفعية

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ANALISIS PERATURAN DESA DALAM TINJAUAN UU NO 12 TAHUN 2011 TENTANG PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN (PERSPEKTIF ASAS KEMANFAATAN)” oleh Agus Malkan, NIM. 1808206074, telah dimunaqsyahkan pada hari Jum'at, tanggal 26 Agustus 2022, dihadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.



LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PERATURAN DESA DALAM TINJAUAN  
UU NO 12 TAHUN 2011 TENTANG PEMBENTUKAN PERATURAN  
PERUNDAN-UNDANGAN  
(PERSPEKTIF ASAS KEMANFAATAN)


Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Program Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
Fakultas Syariah


Disusun Oleh:  
Agus Malkan  
NIM 1808206074

Menyetujui :

Pembimbing I,


Pembimbing II,

  
Am'mar Abdullah A. M.H.  
NIP. 198312122019031007

  
Mohamad Rana M.H.I.  
NIP. 1985092020150310003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam

  
Asep Saepullah, M.H.I.  
NIP. 197209152000031001



## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di

Cirebon

*Assalâmu'alaikum. Wr. Wb*


Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Agus Malkan NIM: 1808206074 dengan Judul "Analisis Peraturan Desa Dalam Tinjauan UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Perspektif Asas Kemanfaatan)". Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.


*Wassalâmu'alaikum. Wr. Wb*

Menyetujui:

Pembimbing I,


Pembimbing II,

  
Am'mar Abdullah A. M.H.  
NIP. 198312122019031007

  
Mohamad Rana M.H.I.  
NIP. 1985092020150310003

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam,

  
Asep Saepullah, M.H.I.  
NIP. 197209152000031001



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Agus Malkan

Nim : 1808206074

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 25 Maret 2000

Alamat : Blok wage 001/004 Desa Rawaurip Kec. Pangenan Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Peraturan Desa Dalam Tinjauan UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Perspektif Asas Kemanfaatan)**". ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 8 Agustus 2022

Saya yang menyatakan,



Agus Malkan  
NIM. 1808206074

## KATA PERSEMBAHAN

Puji Syukur yang tiada terkira kepada Allah SWT. Sujud serta Syukur saya persembahkan atas nikmat yang telah Allah berikan, sehingga saya dapat melangkah sejauh ini untuk dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Hingga beribu terimakasih terucap dalam sujud untuk menghaturkan kebahagiaan ini walau masih jauh dari ketaatan beribadah. Semoga senantiasa kegiatan ini masih dalam ridhanya Allah SWT, Aamiin Yarabbalalamin.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kepada bapak ku tercinta (Almarhum Abdurrokhim), terimakasih atas jerih payah yang engkau lakukan setiap hari dari bangun tidurmu sampai kau tidur kembali demi memberikan kasih sayang kepada anak-anakmu. Terimakasih karena selalu siap terlihat tangguh dihadapan anak-anakmu, engkau tidak pernah membiarkan kami melihat seberapa besar pengorbananmu, jasmu tidak akan pernah terbayarkan oleh apapun.

Kepada ibu ku tercinta (Rokmah), betapa bahagianya diriku bisa karena terlahir dari sosok ibu sepertimu terimakasih engkau telah ada untuk ku, terimakasih untuk semua rasa cinta dan kasih sayang tulus yang telah kau berikan dari bangun tidurmu sampai kau tidur kembali dan tiada mungkin jasmu terbalaskan oleh apapun.

Kepada kedua orang tua ku (Almarhum Abdurrokhim dan Rokmah) segala doa terbaik anakmu panjatkan:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah, ampunilah dosaku dan dosa kedua orang tua ku. Kasihanilah keduanya sebagaimana mereka mengasihiku sewaktu masih kecil.”

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Cirebon pada tanggal 12 Maret Tahun 2000. Dengan penuh kasih dan sayang, penulis dibesarkan dengan membawa nama yang diberikan oleh mending bapaknya yaitu Agus Malkan. Penulis merupakan anak terakhir dari ke sembilan bersaudara dari pasangan bapak Abdurkohim dan ibu Rokmah.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh:

1. SDN 1 Rawaurip
2. SMPN 1 Lemahabang
3. MA Manbaul Hikmah Gedongan

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah PROGRAM STUDI Hukum Tata Negara Islam dan mengambil judul Skripsi “**Analisis Peraturan Desa Dalam Tinjauan UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Perspektif Asas Kemanfaatan)**”.





## **MOTO HIDUP**

*“Anglaras ilining banyu angeli, ananging ora keli”*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Peraturan Desa Dalam Tinjauan UU No 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Perspektif Asas Kemanfaatan)”**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan Jurusan Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Selama penulis mengerjakan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bantuan yang sangat berharga, baik sumbangsih pemikiran, Fasilitasi, bimbingan, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini. Untuk itulah, pada kesempatan kali ini penulis dengan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih yang setulus tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah memberikan kesempatan terhadap penulis untuk dapat menimba ilmu dan melanjutkan pendidikan di IAIN Syekh Nurjati.
2. Ibu Dr. Kartimi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berkatnya penulis dapat terbantu serta diberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa.
3. Bapak Asep Saepullah, M.Hi selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membantu serta memberi kemudahan atas segala urusan mahasiswa terhadap jurusannya.
4. Bapak Am'mar Abdullah A, M.H\_ selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya sera rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Mohamad Rana M.H.I selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya sera rela berbagi ilmunya untuk keberlangsungan penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ibu Ema Nurkhaerani MH selaku Dosen Pembimbing Akademik.

7. Bapak Bakhrul Amal S.H, M.KN selaku dosen pengajar yang telah meluangkan waktunya sera rela berbagi ilmunya.
8. Seluruh dosen dan staff Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Syariah.
9. Keluarga khususnya untuk kakak-kakak yang selalu memberikan bantuan dalam perjalanan kuliah saya.
10. Teman-temanku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas *support*, semangat, doa dan sarannya dalam penyusunan skripsi ini.

Cirebon, Agustus 2022

**Agus Malkan**  
**1808206074**





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vii</b>
<b>OTENTISITAS SKRIPSI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>MOTO HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	7
1. Identifikasi Masalah .....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Penelitian Terdahulu .....	9
F. Kerangka Teori .....	10
G. Metodologi Penelitian .....	12
1. Jenis Penelitian .....	12
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data .....	13
4. Alat Pengumpulan Data .....	13

5. Analisis Data .....	14
H. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NEGARA HUKUM, DESA, PERATURAN DESA, DAN PEMBENTUKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN MENURUT UU NO 12 TAHUN 2011.....</b>	<b>16</b>
A. Negara Hukum .....	16
B. Definisi Peraturan Perundang-undangan Menurut UU No 12 tahun 2011.....	22
1. Sekilas Sejarah Proses Pembentukan Peraturan Perundang- undangan.....	25
2. Tahap-tahap Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.....	27
3. Tujuan Dirumuskannya UU No 12 Tahun 2011.....	29
C. Peraturan Desa .....	30
1. Pemerintah Desa dan Sejarah Sistem Pemerintahan Desa.....	33
2. Lembaga-lembaga Pada Pemerintah Desa.....	36
3. Proses Pembentukan Peraturan Desa.....	40
4. Urgensi dan Eksistensi Peraturan Desa.....	42
<b>BAB III ASAS KEMANFAATAN DAN SIYASAH DUSTURIYAH .....</b>	<b>44</b>
A. Definisi Asas Kemanfaatan.....	44
1. Urgensi Asas Kemanfaatan Dalam Hukum.....	45
2. Asas Kemanfaatan dalam Hukum Positif dan Penerapannya dalam Pembentukan Hukum.....	47
3. Asas Kemanfaatan dalam Hukum Islam.....	48
B. Siyasa Dusturiyah .....	49
1. Pengertian <i>Siyasa Dusturiyah</i> .....	49
2. Objek Kajian <i>Siyasa Dusturiyah</i> .....	52
3. <i>Ahlu ḥalli wal ‘aqdi</i> .....	54
<b>BAB IV KEDUDUKAN PERATURAN DESA DALAM TINJAUAN UU NO 12 TAHUN 2011, PERATURAN DESA DALAM PERSPEKTIF ASAS KEMANFAATAN, DAN ANALISIS SIYASAH DUSTURIYAH TERHADAP PERATURAN DESA.....</b>	<b>60</b>
A. Asas dan Tujuan Pembentukan Peraturan Desa.....	60

B. Kedudukan Peraturan Desa dalam UU No. 12 Tahun 2011.....	66
C. Peraturan Desa dalam Perspektif Asas Kemanfaatan.....	72
D. Peraturan Desa Perspektif Siyasah Dusturiyah.....	80
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kedudukan Peraturan Desa Ditinjau dari UU No. 12 tahun 2011 dan Peraturan Perundang-Undangan Terkait .....	67
--	----



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	10
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
2. Bukti Bimbingan Skripsi
3. Undang-Undang Dasar 1945
4. Undang-undang Nomor 12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan
5. Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
6. Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Misalnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef



ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu fathah (—) untuk vokal a, kasroh (—) untuk vokal i, dan dhummah (—) untuk vokal u. Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf yaitu auyaitu harakat a (fathah) diikuti wawu (و) sukun (mati), dan ai yaitu harakat a (fathah) diiringi huruf ya' (ي) sukun (mati).

Contoh vokal tunggal: كَسَرَ ditulis *kasara*  
جَعَلَ ditulis *ja'ala*

Contoh vokal rangkap:

1. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai (أي).

Contoh: كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis au (او).

Contoh: هَوْلَ ditulis *haua*.

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ا...ِ	Atau fathah dan ya		
ا...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
ا...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh: قَالَ            ditulis *qâla*  
              قِيلَ            ditulis *qîla*  
              يَقُولُ        ditulis *yaqûlu*

#### D. Ta' marbutoh

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu : ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    ditulis *raudah al-afâl*  
              رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ    ditulis *raudatul atfâ*

#### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ِ، maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (i).

Contoh: رَبَّنَا            ditulis *rabbanâ*  
              الْحَدُّ            ditulis *al-ḥaddu*

## F. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

### 1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh: الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*  
الشَّمْسُ ditulis *as-syamsu*

### 2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh: الْمَلِكُ ditulis *al-Maliku*  
الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*

## G. Hamzah (ء)

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof (').

Contoh :

شَيْئٌ ditulis *Syai'un*  
أَمْرٌ ditulis *Umirtu*  
النَّوْءُ ditulis *An-Nau'u*

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Ditulis: *Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn* atau *Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn*.

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem huruf Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tetap digunakan. Penggunaan huruf kapital sesuai dengan EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk penulisan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf / harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh: البُخَارِيّ      ditulis *al-Bukhârî*

البَيْهَقِيّ      ditulis *al-Baihaqî*

